



Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah Di Smu Witama Nasional Plus Pekanbaru

M. Rawa El Amady¹, Rina Novia Yanti², Marta Dinata³

^{1,2,3}Program Dosen Pascasarjana Prodi Ilmu Lingkungan Universitas Lancang Kuning,
Indonesia

Email: rinafahutan@unilak.ac.id

Naskah Masuk 21 Juni 2023	Naskah Direvisi 18 September 2023	Naskah Diterima 27 September 2023
--	--	--

Abstract

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah dan dampak sampah. Edukasi yang dilakukan merupakan bagian kegiatan program pengabdian pada masyarakat, melalui pendekatan kelas. Data diperoleh melalui penyebaran quesiner sebelum kelas dimulai dan setelah kelas selesaidan pemantauan setelah sebulan kelas selesai dengan cara observasi dan wawancara pada pihak guru. Data dianalisis secara kualitatif tabulatif ditampilkan secara deskriptif. Hasil quesiner dan pemantauan diketahui terjadi perubahan sikap siswa dalam meperlakukan sampah, terjadi peningkatan pengetahuan siswa terhadap pengelolaan sampah dan perubahan siswa dalam pengelolaan sampah dalam hal pembuangan sampah pribadi siswa yang berdasarkan jenis sampah. Berdasarkan temuan lapangan tersebut dapat disimpulkan bahwa edukasi siswa mempunyai dampak yang positif dalam merubah perlakuan siswa terhadap sampah.

Kata Kunci : Edukasi, Sampah, Siswa.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan tersendiri bagi Indonesia khususnya Pekanbaru. Secara nasional berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada bulan Februari 2023 (Kompas, 1 Februari 2023) bahwa jumlah timbunan sampah mencapai 18,3 ton per tahun. Jumlah sampah sebanyak itu dihasilkan oleh 270.000.000 warga Indonesia mencapai 0,56 kg per orang dan 22,72 persen belum mampu dikelola. Sementara kondisi yang sama juga juga terjadi di Pekanbaru, dimana produksi sampah perhari mencapai 1000 ton (Go Riau, 9 2022) dengan jumlah penduduk mencapai 1.085.000 jiwa (BPS Pekanbaru, 2023) maka rata-rata perorang menghasilkan 0,092 Kg perhari. Pj Walikota Pekanbaru menganggar Rp.57,9 milyar untuk pengelolaan sampah pada tahun 2023 (Riaug.go.id, 06/12/2022). Permasalahan jumlah sampah yang besar di Indonesia, menurut Chaerul, dkk (2007) disebabkan kurangnya pengelolaan sampah dan lemahnya kepastian hukum. Pendapat tersebut dibenarkan oleh Kardono (2007) bahwa besarnya jumlah sampah tersebut belum diikuti oleh pengelolaan, tempat pembuangan sampah akhir, instisui dan biaya yang memadai. Lasma (2007) memperkuat pendapat Chairul dan Kardono bahwa rumitnya pengelolaan sampah di Indonesia karena masyarakat Indonesia masih rendah pengetahuan tentang sampah dan akibat buruk dari sampah, serta rendahnya kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pengelolaan sampah di Indonesia memerlukan upaya dari berbagai pihak, baik itu pengelolaan sampah maupun peningkatan pengetahuan tentang

sampah dan dampak buruk sampah dan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat. Upaya tersebut melibatkan berbagai pihak terutama pemerintah dan masyarakat, tentu saja institusi sekolah.

Berdasarkan permasalahan sampah di Indonesia tersebut di atas termasuk di Pekanbaru, dimana produksi besar sementara pengelolaan dan pengetahuan yang rendah tersebut maka langkah melakukan edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah merupakan salah satu pilihan yang tepat. Oleh sebab itu, upaya edukasi pengelolaan sampah pada siswa SMU melalui kegiatan pengabdian masyarakat dipandang sangat penting.

Edukasi sebaiknya dilakukan disekolah sejak dini, sekolah bisa mengedukasi melalui pelajaran, praktek pemilahan sampah organik dan anorganik serta praktek pengelolaan sampah dengan melibatkan orang tua murid dan guru sekolah sehingga tercipta kemandirian pengelolaan sampah. Institusi sekolah mulai dari Pendidikan Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Menengah Umum (SMU) merupakan tempat yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah dan dampak sampah. Kepada siswa-siswi disekolah perlu dikenalkan jenis-jenis sampah, pemilihan sampah, pengelolaan sampah, bank sampah dan dampak negative terhadap kesehatan dan lingkungan. Diharapkan pengetahuan siswa akan membawa pengaruh ke rumah tangga, teman sebaya dan masyarakat di lingkungannya. Setidaknya, siswa diharapkan mengelola sampahnya sendiri di sekolah dan di rumahnya.

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah mulai direncanakan pada bulan Maret 2023. Untuk melakukan pengabdian masyarakat di cari informasi sekolah yang diperkirakan mempunyai dampak sangat positif terhadap edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap, sebagai berikut:

Pertama, tahap analisis masalah, yaitu melakukan studi literatur tentang pengelolaan sampah di sekolah. Hasil studi literatur menjadi dasar perencanaan program pengabdian masyarakat yang berbasis bank sampah.

Kedua, tahap perencanaan program. Hasil studi literatur dan potensi sekolah yang menjadi sasaran program, setelah itu dilanjutkan dengan komunikasi ke pihak pemilik sekolah dan kepala sekolah. Selanjutnya dilakukan komunikasi informal dan surat menyurat formal untuk mendapat persetujuan tempat pelaksanaan program. Pemilik sekolah Witama School Nasional Plus bersedia sekolah Witama School Nasional Plus jalan Srikandi sebagai tempat pengabdian. Komunikasi dilanjutkan ke kepala sekolah untuk tindak lanjut, kemudian melakukan observasi ke sekolah bersangkutan.

Ketiga, pelaksanaan program. Program edukasi pengelolaan sampah berbasis bank sampah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 bertempat di aula sekolah Witanama School Nasional Plus, melalui edukasi dalam kelas. Peserta yang hadir adalah 30 siswa – siswi kelas X dan kelas XII yang merupakan perwakilan dari siswa Witama School Nasional Plus yang didampingi 7 orang guru. Pelaksanaan program dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Metode edukasi dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Kepada peserta edukasi diberi pre-test untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswa tentang pengelolaan sampah, dan setelah selesai ceramah juga diberikan test untuk mengetahui tingkat penyerapan pengetahuan siswa-siswa terhadap pengetahuan yang diberikan oleh penceramah.

Setelah pelaksanaan edukasi kelas tersebut, program dilanjutkan hingga bulan Agustus 2023 berupa pemantau hasil edukasi, dan pendampingan jika dibutuhkan dan juga memfasilitasi kunjungan ke bank sampah Universitas Lancang Kuning. Namun karena pada Juni 2023 siswa ujian kenaikan kelas, lalu dilanjutkan libur panjang maka pengamatan dan pemantauan pengaruh edukasi hanya bisa ditanyakan kepada kepala sekolah dan hanya bisa dilakukan hingga pertengahan Juni 20 Juni 2023.

HASIL

a. Gambaran Umum Witama School Nasional Plus

Sekolah Witama Nasional Plus jalan Srikandi baru diresmikan pemakaiannya pada tanggal 20 Mei 2022 oleh Gubernur Riau. Sebelumnya sudah ada Sekolah Wiatama Nasional Plus di jalan Tanjung Datuk Pekanbaru yang berdiri pada tanggal 20 Mei 2008. Sekolah Witama Nasional Plus jalan Srikandi bukan cabang dari sekolah Witama Nasional Plus jalan Tanjung Datuk meskipun berada dalam satu yayasan. Sekolah terletak di Jalan Srikandi, Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru berdiri sendiri dengan kepala sekolah sendiri

Adapun yang menjadi visi sekolah Witama Nasional Plus adalah mewujudkan pendidikan unggul berkualitas internasional berlandaskan keyakinan pada Tuhan, berperilaku positif dengan menggabungkan keberhasilan akademis dengan non akademis. Visi ini diwujudkan dengan misi sebagai berikut; (a) menciptakan lingkungan yang cinta belajar dan belajar mencintai; (b) mengembangkan lingkungan belajar yang menjunjung tinggi kejujuran, kepercayaan, rasa tanggung jawab, saling menghormati, kemandirian dan berperilaku sesuai dengan kode etik. (c) memotivasi siswa dan staf untuk menemukan dan mengembangkan talenta dan kemampuan mereka semaksimal mungkin. (d) membantu murid dan staff untuk berbahagia dan selalu bersyukur pada diri mereka sendiri dan percaya pada kemampuan diri mereka sendiri. (e) mendidik murid, guru dan staf untuk memiliki tanggung jawab moral dan sosial terdiri diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. (f) Menggali kemampuan murid, guru dan staff untuk menggunakan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi pekerjaan mereka. (g) membangun hubungan yang dekat dan saling menguntungkan dengan seluruh pihak yang berkepentingan dengan sekoah witama.

Sekolah Witama percaya bahwa setiap orang memiliki kecerdasan masing-masing sehingga mereka berhak mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan kemampuannya. Setiap orang yang telah berhasil menumbuhkan, mengembangkan dan mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya yang diberikan Tuhan adalah seseorang yang berhasil. Untuk itu, Witama berkeinginan setiap siswa/i-nya berhasil dengan menjadikan sekolah sebagai suatu tempat di mana peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu, yang tahu menjadi mengerti, yang mengerti menjadi memahami, yang memahami menjadi menguasai dan yang menguasai menjadi mengaplikasikan di dalam hidup. Oleh sebab itu sekolah Witama Nasional Plus menggunakan bahasa Inggris di lingkup sekolah, dengan kurikulum nasional dan internasional.



Foto 1. Gedung Sekolah Witama School (Sumber : Website Witama School National Plus)

Di sekolah Witama, tidak hanya berbicara mengenai prestasi akademis yang harus dicapai oleh siswa-siswi. Akan tetapi menjadi tempat tumbuh dan berkembang serta berbuah bagi setiap siswa-siswi tanpa melihat latar belakang mereka. Setiap anak adalah unik dan memiliki kecerdasannya masing-masing.



Gambar 2 : Tim Pengabdian berfoto bersama guru dan siswa-siswi Witama School National Plus

b. Dampak Edukasi Pengetahuan Tentang Sampah

Lingkungan Sekolah Witama Nasional Plus sudah bersih dan terjaga kebersihannya mulai baik halaman yang umumnya dipaving, ruangan, dan tempat pertemuan. Tong sampah sudah disediakan berbasis sumber sampah organik dan anorganik. Pengelolaan kebersihan sekolah dilakukan oleh tenaga kebersihan khusus dan belum melibatkan siswa dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Siswa diharapkan melakukan pemilahan pada saat pembuangan sampah. Sampah yang ada di tong sampah dikumpulkan di tempat pembuangan sementara (TPS) oleh petugas kebersihan kemudian pihak dari Dinas kebersihan kota mengangkutnya ke tempat pembuangan akhir.

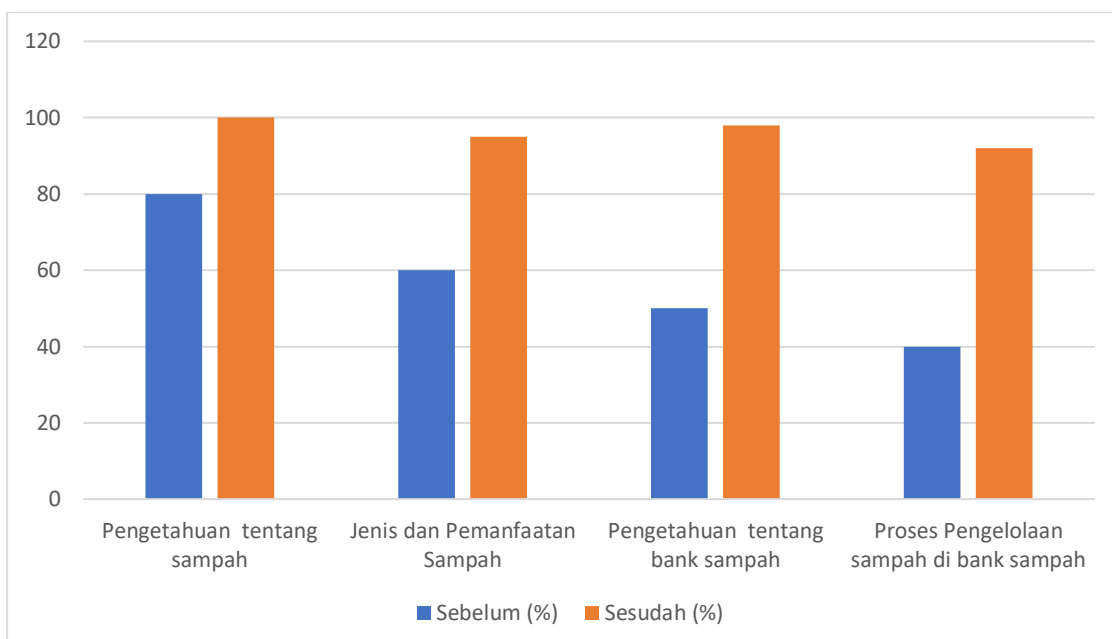
Siswa-siswa yang bersekolah di Sekolah Witama Nasional Plus umumnya berasal dari golongan ekonomi kelas menengah ke atas, sehingga siswa-siswi fokus ke pelajaran selama di sekolah. Sementara di rumah siswa-siswi umumnya urusan sampah dikelola oleh pekerja tersendiri juga. Siswa-siswa ekonomi kelas menengah ke atas ini tidak begitu dekat dengan sampah dan pengelolaan sampah, karena tidak bersentuhan langsung. Oleh karena ini, informasi tentang sampah dan pengetahuan tentang sampah bagi mereka merupakan satu hal yang baru.

Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang sampah dan pengelolaan sampah, sebelum diadakan ceramah tentang sampah dan pengelolaan sampah dilaksanakan pre-test, kemudian setelah ceramah disampaikan kepada 30 siswa juga dilakukan post-test dengan pertanyaan yang berbeda namun materinya sama, namun demikian sembari proses ceramah berlangsung kepada siswa ditanyakan juga pengetahuan tentang sampah untuk mengetahui minat siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan.



Gambar 3 : Penyampain Ceramah Oleh tim Pengabdian

Materi pre-test dan post-test dengan 4 indikasi pengetahuan tentang sampah dan pengelolaan sampah, yaitu yaitu 1) pengetahuan tentang sampah; 2) jenis-jenis pemanfaatan sampah; 3) bahaya penumpukan sampah; dan 4) proses pengelolaan sampah. Hasil penelitian tersebut terlihat perubahan pengetahuan siswa-siswi mengenai empat indikasi tersebut sebagaimana tertera pada charta 1 berikut. Melalui data tersebut diketahui bahwa pengetahuan siswa – siswa sangat signifikan setelah menerima edukasi tentang pengelolaan sampah di SMU Witama Nasional Plus.



Gambar 4. Perubahan Pengetahuan Siswa tentang Pengelolaan Sampah

Hasil questioner pre-test dan post-test ini memberi gambaran yang cukup mengembirakan karena tingkat serapan siswa cukup tinggi. Sebelum ceramah diberikan pengetahuan siswa tentang sampah sudah sangat baik tentang sampah tidak mencapai 100%, setelah ceramah pengetahuannya mencapai 100%, begitu juga dengan pengetahuan jenis dan pemanfaatan sampah, pengetahuan tentang bank sampah dan proses pengelolaan di sampah. Semua indikator yang ditanya menunjukkan kenaikan pengetahuan yang sangat signifikan. Peningkatan pengetahuan ini mengindikasikan keseriusan dan ketertarikan siswa tentang pengelolaan n sampah.

Ceramah yang disampaikan tim peneliti kepada 30 siswa-siswi dan dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru mampu membuka wawasan pada siswa-siswi. Kepala Sekolah Rosmeita Hutabarat, S.Pd (Wawancara, 6 Juni 2023) menyampaikan bahwa dampak dari pengetahuan yang diperoleh siswa-siswi dan guru-guru yang sangat dirasakan adalah siswa-siswi mempunyai kepedulian terhadap sampah di sekolah terutama sampah pribadi yang dihasilkan oleh siswa-siswi. Siswa-siswi telah menunjukkan empatinya dengan membuat sampah pada tong sampah berdasarkan jenis sampahnya. Pihak sekolah juga sedang dalam proses membicarakan dengan pengurus OSIS untuk menjadikan program pengelolaan sampah sebagai bagian dari program OSIS. Bahkan pihak sekolah sedang mencari cara untuk merealisasikan bank sampah Sekolah Witama Nasional Plus.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa edukasi terhadap siswa mempunyai dampak yang positif untuk pelibatan sekolah sebagai salah institusi pengelolaan sampah. Sekolah merupakan satu instusi penghasil sampah yang cukup besar mempunyai guru dan murid yang merupakan sumberdaya manusia potensi untuk mengembangkan pengetahuan tentang sampah dan mengelola sampah. Tingkat serapan siswa-siswi terhadap informasi yang disampaikan penceramah tentang sampah dan pengelolaan sampah yang sangat baik mencerminkan bahwa edukasi pengelolaan sampah ke sekolah cukup efektif. Oleh sebab itu upaya-upaya edukasi ke sekolah perlu ditingkatkan agar informasi tentangan sampah, bahaya sampah dan pengelolaan sampah menyebar luas bukan hanya ke siswa-siswi melainkan kepada teman sebaya, anggota keluar dan keluar yang akan terbentuk setelah siswa-siswi tersebut menikah. Pengetahuan siswa-siswa tentang sampah, bahaya sampah dan pengelolaan sampah menjadi pemicu siswa -siswi mempunyai empati kepada lingkungan sosial dan lingkungan alam. Penelitian berkontribusi pada studi lingkungan, khususnya teknologi pengelolaan lingkungan tertama dalam hal membangun kesadaran multi pihak dalam pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Witama dan Sekolah Witanma Nasional Plus yang telah memberi kesempatan pada kami untuk melakukan pengabdian di sekolah Witama Nasional Plus. Terima kasih juga diucapkan kepada Pascasarjana Universitas Lancang Kuning atas semua fasilitas yang diberikan.

REFERENSI

- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran Ips Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan 39-51. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–51.
- Budhiawan, A., Susanti, A., & Hazizah, S. (2022). *Analisis Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Faktor Sosial Dan Ekonomi Pada Wilayah Pesisir Di Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, Page 240 – 249.
- Chaerul M., Tanaka M., Shekdar A.V. 2007. Municipal Solid Waste Management In Indonesia: Status And The Strategic Actions. *Journal Of The Faculty Of Environmental Science And Technology, Okayama University*, 12 (I): 41-49.
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Cet I. Jakarta : Buku Kedokteran Egc.
- Damanhuri, Enri Dan Padmi, Tri . 2010. “*Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011*”. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil Dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung
- Dlhk Ponorogo, 2017 *Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Dinas Lhk Ponorogo*. Dlhk Ponorogo.
- Ejaz, N., & Janjua, N. S. (2012). Solid Waste Management Issues In Small Towns Of Developing World: A Case Study Of Taxila City. *International Journal Of Environmental Science And Development*, 3(2), 167–171. <https://doi.org/10.7763/Ijesd.2012.V3.209>
- Engraini, D, B. S. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Kota Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(September), 2013–2015.
- Farin, S. E. (2021). Penumpukan Sampah Plastik Yang Sulit Terurai Berperngaruh Pada Lingkungan Hidup Yang Akan Datang. *Osf Preprint*, 1– 10
- Ferawaty Siregar, L., Natalia Marpaung, D., Jecsen Pongkendek, J., & Bela Sumanik, N. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Sampah Organik Maupun Sampah Anorganik. *Musamus Journal Of Science Education*, 3(1), 17–18. <https://doi.org/10.3572/Mjose.V3i1.3494>
- Kardono. 2007. Integrated Solid Waste Management In Indonesia. *Proceedings Of International Symposium On Ecotopia Science 2007*. Isets07: 629-633

- Lasma R, 200, *Prilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Meda Senembah Kabupaten Deli Serdang Dan Di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan Tahun 200*, [Http://Saidnazulfikar.Files.Wordpress.Com/2011/10/Skripsi-Prilaku-Masyarakat-Dalam-Pengelolaan-Sampah.Pdf](http://Saidnazulfikar.Files.Wordpress.Com/2011/10/Skripsi-Prilaku-Masyarakat-Dalam-Pengelolaan-Sampah.Pdf) Di Download 22 April Tahun 2021 Jam 14.00 Wib.
- Nuryani, Aan. 2012. *Peranan Bank Sampah Gemah Ripah Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Issn : 2302-7339 Vol. 09 No.31 2012
- Natalia, L., Wihardja, H., & Ningsih, P. W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Dengan Konsep 3r Di Desa Sukaluyu. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.33330/Jurdimas.V4i1.856>
- Permadi, A. G. (2011). *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*. Surabaya: Mumtaz Media
- Soemirat, J. (2014). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Uma, Muhammad. 2014. Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (Bsm) Di Kelurahan Sukun Kota Malang. *Jurnal Administrasi [Online]*. Tersedia Pada : [Http://eprints.unbraw.ac.id](http://eprints.unbraw.ac.id). Diakses 3 Juni 2023, jam 09.00 WIB
- Zulkifli, A. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta (ID): Salemba Teknika

